

PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI PADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BIAK NUMFOR

Fanika Safitri¹⁾, Dahlan²⁾, Rudyansyah³⁾ dan Amiruddin⁴⁾

^{1,2,3,4)} Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi
Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik YAPIS Biak

dahlanlan90@gmail.com²⁾, rudyansyah488@gmail.com³⁾, amir.iisipyapisbiak@gmail.com⁴⁾

Abstrak

Kepemimpinan merupakan inti dari manajemen karena kepemimpinan itu merupakan suatu motor penggerak dalam menggerakkan sumber – sumber dan alat – alat yang terdapat dalam suatu organisasi. Dinas kesehatan merupakan suatu instansi yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah Kabupaten Biak Numfor, dimana keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam instansi tergantung pada kinerja para pegawai yang ada di instansi tersebut, pentingnya kinerja pegawai yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan tujuan instansi itu, yaitu untuk meningkatkan pelayanan terhadap para masyarakat terutama dalam proses pengawasan dan pembinaan terhadap kebutuhan informasi dan pelayanan kesehatan. Pegawai merupakan salah satu factor produksi terpenting dalam suatu instansi, tanpa mereka betapa sulitnya instansi dalam mencapai tujuan, merekalah yang menentukan maju mundurnya suatu instansi, dengan memiliki tenaga kerja yang terampil dengan motivasi tinggi instansi telah mempunyai asset yang sangat mahal, sebab pada dasarnya manusia merupakan factor yang sangat penting, terutama peningkatan kualitas sumberdaya manusia menjadi prioritas yang utama.

Kata Kunci: *Kepemimpinan; Instansi; Pegawai*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan adalah perilaku dari seseorang individu yang memimpin aktivitas – aktivitas suatu kelompok kesuatu tujuan yang ingin dicapai bersama. Seorang pemimpin harus memiliki semangat yang tinggi, penuh kharisma, mempunyai kemampuan memotivasi orang lain, serta mampu merencanakan, mengelola, mengendalikan organisasi yang dipimpinya dengan baik dan juga memiliki rasa tanggung jawab penuh terhadap organisasi itu. Tidak saja ditentukan oleh tingkat keterampilan (Teknik skill) yang dimiliki akan tetapi ditentukan oleh keahliannya dalam menggerakkan orang lain untuk bekerja dengan baik.

Salah satu upaya instansi/organisasi dalam mempertahankan kinerja pegawainya adalah dengan cara memperhatikan disiplin, motivasi, dan gaya kepemimpinan pegawai yang merupakan salah satu factor penting untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal. Kinerja berkaitan dengan tingkat absensi, semangat kerja, keluhan-keluhan, ataupun masalah penting instansi. Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap instansi termasuk pada Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor, karena kinerja merupakan cerminan bagi kemampuan instansi dalam mengelola dan mengalokasikan pegawainya. Oleh karena itu kinerja para pegawai mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi berlangsungnya kegiatan instansi dan

berpengaruh bagi proses pencapaian tujuan instansi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian Deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang di tujukan untuk mende skripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Peran kepemimpinan sangatlah menentukan keberhasilan suatu organisasi tergantung atas cara – cara pemimpin yang dipraktekkan oleh pemimpin tersebut. Begitupula sukses tidaknya seseorang pemimpin dalam masa kepemimpinanya. Kepemimpinan adalah prilaku dari seseorang individu yang memimpin aktivitas – aktivitas suatu kelompok kesuatu tujuan yang ingin dicapai bersama. Secara umum pemimpin dapat diartikan sebagai proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas – aktivitas tugas dari orang dalam kelompok. Kepemimpinan berarti melibatkan orang lain bawahan atau karyawan yang akan dipimpin.

Hasil

Peran Kepemimpinan dalam meningkatkan Kinerja Pegawai pada Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. **Peran Pemimpin sebagai teladan (keteladanan)**, Keteladann berarti

perilaku terpuji dan disenangi sesuai dengan nilai kebaikan dan kebenaran. Pimpinan yang menjalankan peran keteladanan menjadi simbol yang nyata atas apa yang mereka harapkan untuk diraih pengikutnya. Dari kutipan wawancara yang dilakukan, sikap keteladanan seorang pemimpin yang dijalankan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor masih kurang terhadap para pegawainya, sehingga para pegawainya masih belum sepenuhnya tau dan apa itu keteladanan tersebut, disini pemimpin harus lebih dekat lagi dengan pegawainya sehingga mereka paham betul tentang sikap teladan tesebut.

- b. **Peran Pemimpin sebagai motivasi**, Pemimpin harus dapat menciptakan suatu cara atau strategi guna menunjukkan gairah dan semangat kerja dengan memberikan motivasi kepada seluruh pegawai. Dari kutipan wawancara yang dilakukan, membuktikan bahwa peran pemimpin dijalankan dengan baik oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor, karena dalam peran pemimpin motivasi adalah salah satu alat untuk membentuk kepribadian bawahan agar mau bekerja keras dan bekerja cerdas sesuai dengan apa yang diharapkan. Seorang pimpinan dapat memotivasi para pegawainya dengan cara yang berbeda – beda sesuai dengan pola masing – masing yang palin menonjol.

- c. **Peran pemimpin sebagai Komunikator**, Komunikator yaitu faktor penting dalam menjalankan proses administrasi dan interaksi antar elemen pada suatu organisasi atau lembaga, baik internal maupun eksternal. Dari kutipan wawancara yang dilakukan, membuktikan bahwa kepala Dinas Kesehatan Kab. Biak Numfor menjalankan perannya sebagai komunikasi dalam memimpin sebuah organisasi yang dimana peran ini membangun dan memelihara kontak dalam dan diluar organisasi untuk memberikan informasi kepada pegawai – pegawainya. Maka dari itu komunikasi sangatlah penting oleh seorang pimpinan karena berkaitan dengan tugasnya yaitu memengaruhi, mendorong, mengarahkan bahawannya untuk melakukan aktifitas tertentu guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.
- d. **Peran Pemimpin sebagai Disiplin**, Disiplin dapat diartikan sebagai suatu sikap menghormati, menghargai patuh dan taat terhadap peraturan – peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak menerima sanksi – sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Dari kutipan wawancara yang dilakukan diperoleh bahwa peran pemimpin sudah menerapkan atau mendorong karyawannya untuk bersikap disiplin, akan tetapi para karyawan yang masih belum sadar akan sikap

disiplin tersebut. Untuk mematuhi sikap disiplin tersebut Kepala Dinas Kesehatan Kab. Biak Numfor harus lebih meningkatkan sanksi – sanksi sehingga karyawan bisa mematuhi aturan yang telah dibuat di organisasi tersebut.

Meningkatkan Kinerja Pegawai pada Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor, ada beberapa aspek yang harus ditinjau, diantaranya :

- a. **Kuantitas Kerja Pegawai**, Kuantitas disini adalah aspek yang menggambarkan tingkat kesesuaian antara jumlah yang dihasilkan, diberikan, atau diselesaikan alam suatu tugas pokok seorang pegawai dengan target yang telah disepakat dalam tugas pokok tersebut. Dari kutipan wawancara yang dilakukan, dapat diperoleh bahwa kuantitas kerja pegawai telah menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan dengan baik. Sehingga tidak perlu mengurangi beban pekerjaan dan bahkan mungkin dapat diberikan tugas yang lebih oleh pimpinan.
- b. **Kualitas Kerja Pegawai**, Kualitas pekerjaan ini berhubungan dengan mutu yang dihasilkan oleh para pegawai dari suatu pekerjaan dalam organisasi, dimana kualitas pekerjaan ini mencerminkan tingkat kepuasan dalam penyelesaian pekerjaan dan kesesuaian pekerjaan yang diharapkan oleh organisasi. Dari kutipan wawancara yang dilakukan, kualitas kerja pegawai dapat dikatakan cukup baik, walaupun beberapa pegawai masih

kurang dalam pencapaian kualitas tersebut, sehingga dalam mengerjakan apa yang seharusnya di kerjakan belum sepenuhnya efektif.

- c. **Tanggung Jawab Kerja Pegawai** ,
Tanggung jawab kerja pegawai yaitu setiap pekerjaan dan profesi yang telah dan akan kita tekuni pasti menuntut tanggung jawab kepada kita yang telah memilih untuk bernaung dalam sebuah instansi. Dari kutipan wawancara yang dilakukan, tanggung jawab kerja pegawai cukup baik, pemberian tanggung jawab dalam pekerjaan

dapat memotivasi pegawai untuk melaksanakan tugasnya secara baik. Namun tentunya tanggung jawab yang diberikan harus sesuai dengan tugas dan jabatan masing – masing pegawai. oleh karena itu pimpinan harus bisa memberi arahan dan bimbingan terkait dengan hasil kinerja pegawai yang telah diselesaikan. Agar karyawan dapat mengetahui kesalahan tersebut dan tidak akan terulang kembali dalam penyelesaian tugas – tugas berikutnya.

SIMPULAN

Peran Kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai terhadap Dinas Kesehatan Kab. Biak Numfor sudah cukup baik yang diukur melalui peran pemimpin sebagai figure, peran pemimpin sebagai keteladanan, peran pemimpin sebagai motivasi, peran pemimpin sebagai komunikasi, dan peran pemimpin sebagai disiplin sudah dilaksanakan cukup baik, sehingga dapat mencapai kinerja pegawai lebih baik dalam rangka mewujudkan tujuan dari organisasi. Kemudian untuk kinerja pegawai sudah cukup baik dilaksanakan dan dipengaruhi oleh kuantitas kerja yang harus diselesaikan pegawai karena kualitas yang akan dihasilkan seringkali kurang maksimal, dan apabila kualitas pekerjaan yang dihasilkan pegawai sudah baik, dan inisiatif pegawai yang mampu mengambil keputusan dalam mengatasi hambatan dalam bekerja serta tanggung jawab yang cukup baik terhadap pekerjaan dan selalu menyelesaikan tugasnya dan bidang lain

yang berhubungan dengan tugas tersebut dengan sebaik – baiknya dan tepat pada waktunya maka program kerja setiap tahunnya juga dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badeni, 2014. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Bandung Alfabeta.
- Harbani Pasolong. 2008. *Kepemimpinan Birokrasi*. Cetakan kesatu Bandung CV. Alfabeta.
- Kartini Kartono, 2005. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada.
- Mangkunegara Anwar Prabu, 2001 *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT Remaja Rosadakarya, Bandung
- Sedarmayanti. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negri Sipil*. Bandung : PT. Refika Aditama.